

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berasumber hasil dari riset yang dilakukan terkait pengaruh persepsi risiko bencana wisatawan terhadap kesiapsiagaan bencana di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda tinggi. Persepsi risiko ini mencakup risiko keuangan, risiko performa, risiko fisik, psikologis dan risiko sosial. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan menyimpan rasa kekhawatiran dan sikap waspada pada saat berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda akibat potensi bencana yang mungkin terjadi pada kawasan ini. Tingkat persepsi risiko wisatawan yang tinggi ini didasari oleh berbagai faktor seperti faktor demografi, pengalaman dengan bencana, atau tingkat kepercayaan wisatawan terhadap pihak berwenang terkait mitigasi bencana yang ada pengunjung. Dengan memiliki tingkat persepsi risiko yang tinggi, wisatawan dapat lebih memperhatikan keselamatan diri mereka sendiri dan sekitarnya sehingga terhindar dari bahaya yang mungkin mengancam keselamatan mereka.

Selain itu, ditinjau dari aspek kesiapsiagaan bencana, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kesiapsiagaan bencana wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda tinggi. Kesiapsiaan bencana ini mencakup pengetahuan, sikap, pelatihan kebencanaan, dan efikasi diri. Melalui hasil yang diperoleh, terlihat bahwa wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sudah memiliki pengetahuan, sikap, pelatihan kebencanaan, dan efikasi diri yang baik guna menghadapi ancaman bencana yang mungkin terjadi ketika berkunjung ke kawasan ini. Dengan memiliki kesiapsiagaan bencana yang tinggi, wisatawan dapat berperan dalam meminimalisasi dampak negatif yang timbul apabila terjadi bencana di tengah berlangsungnya aktivitas wisata. Wisatawan memahami tindakan yang tepat dalam berwisata di kawasan rawan bencana seperti memahami teknik penyelamatan diri, menghindari perilaku berisiko, serta menaati segala peraturan dan informasi

keselamatan yang diterapkan oleh pihak pengelola kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Ditinjau dari hubungan antara persepsi risiko wisatawan terhadap kesiapsiagaan bencana di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, hasil dari riset ini menunjukkan bahwa persepsi risiko wisatawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapsiagaan bencana. Apabila persepsi risiko wisatawan yang tercermin melalui kewaspadaannya dalam berwisata ke kawasan yang rawan bencana meningkat, maka kesiapsiagaan wisatawan tersebut dalam menghadapi bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu juga akan meningkat. Hubungan kedua variabel ini dapat meminimalisasi kerugian akibat bencana yang mungkin terjadi. Tentunya hal ini juga perlu peran dari pihak pengelola dalam menciptakan aktivitas wisata yang kondusif dengan memastikan keamanan dan keselamatan para wisatawan.

5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh melalui riset ini menunjukkan bahwa persepsi risiko wisatawan berpengaruh secara parsial terhadap kesiapsiagaan bencana. Ditinjau dari hasil tersebut, penelitian ini dapat membantu pihak pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dalam merumuskan program edukasi bagi wisatawan terkait potensi risiko dan kesiapsiagaan bencana guna meningkatkan kesadaran wisatawan terhadap bahaya yang mungkin terjadi, kemudian dapat membantu pengelola dalam membuat kebijakan pengelolaan sistem keamanan yang lebih baik seperti memperkuat sistem peringatan dini, memperbaiki jalur evakuasi, dan memastikan adanya tanda-tanda peringatan yang jelas di area rawan bencana. Selain itu, implikasi lainnya yakni dapat menjadi landasan terjalannya kerja sama lembaga terkait untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dilihat bahwa persepsi risiko wisatawan dapat mempengaruhi kesiapsiagaan bencana di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel persepsi risiko, terdapat wisatawan yang tidak teralalu khawatir dengan sistem keamanan yang ada di kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Dengan demikian pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda harus benar-benar menjamin keamanan dan keselamatan wisatawan dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti instalasi gawat darurat, rambu peringatan, dan informasi keselamatan, selain itu jumlah petugas terlatih juga harus memadai terutama di sepanjang jalur trekking, kemudian fasilitas pendukung lainnya seperti kamera pengawas atau kendaraan seperti *ambulance* yang dapat dipakai untuk mengevakuasi wisatawan yang menjadi korban bencana juga perlu disediakan. Di samping itu, pada variabel persepsi risiko ini, terlihat bahwa wisatawan sangat khawatir terhadap terjadinya pohon tumbang. Sejalan dengan fasilitas keamanan yang sudah dijelaskan sebelumnya, pengelola perlu memberikan tanda peringatan pada pohon-pohon yang dinilai sudah berusia tua atau berpotensi untuk tumbang supaya wisatawan dapat menjaga jarak atau tidak mendekati pohon-pohon tersebut.

2. Bagi wisatawan, sebelum melakukan kunjungan perlu halnya untuk melakukan riset tentang potensi bencana apa saja yang mungkin terjadi di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dan memahami tindakan yang tepat untuk menghindari potensi kerugian yang mungkin ditimbulkan. Selain itu, wisatawan juga perlu memahami kondisi lokasi, jam operasional, peta kawasan, dan memperhatikan dan mematuhi setiap peraturan dan informasi keselamatan yang diberlakukan oleh pengelola. Wisatawan juga harus memperhatikan kondisi cuaca pada saat melakukan kunjungan ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, apabila cuaca dinilai buruk seperti ditandai dengan angin kencang atau hujan deras, wisatawan harus menghindari daerah yang dinilai

rawan terjadi longsor dan perhatikan kondisi pohon di sekitar, jauhi area dengan pohon yang tampak rapuh atau miring untuk menghindari fenomena pohon tumbang.

3. Berdasarkan variabel kesiapsiagaan bencana, terlihat bahwa kesiapsiagaan bencana yang dimiliki wisatawan sudah baik, hal ini perlu dijaga dan ditingkatkan oleh wisatawan dengan menghindari aktivitas yang dapat menimbulkan risiko seperti mendaki di jalur yang tidak ditandai atau tidak resmi, berenang di area yang berbahaya, atau mendekati tebing curam. Selain itu, wisatawan juga disarankan untuk memahami Tindakan penyelamatan diri guna meminimalisasi terjadinya korban, hal ini dilakukan dengan membawa peralatan P3K pribadi, mengetahui jalur evakuasi, memperhatikan rambu keselamatan, dan mengetahui kontak darurat yang dapat dihubungi Ketika terjadi bencana di kawasan tersebut.

4. Bagi Pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dapat mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana bagi wisatawan, seperti pengelola harus memperhatikan dan merawat infrastruktur seperti jembatan, jalur trekking, dan fasilitas umum lainnya agar selalu dalam kondisi baik dan aman untuk digunakan. Inspeksi rutin dan perbaikan segera jika ditemukan kerusakan akan membantu mencegah terjadinya kecelakaan. Selain itu, mengadakan pelatihan rutin bagi staf dan relawan mengenai prosedur penanganan darurat sangat penting. Mereka harus dilatih untuk memberikan instruksi yang cepat dan tepat dalam situasi darurat, serta mampu memberikan pertolongan pertama kepada wisatawan yang membutuhkan. Selain itu, pengelola dapat mengadakan simulasi bencana secara berkala yang melibatkan staf dan wisatawan agar semua pihak lebih siap menghadapi situasi darurat. Kemudian, pengelola bisa menyediakan kotak P3K dan alat pemadam kebakaran di berbagai titik di dalam taman. Pastikan peralatan ini selalu dalam kondisi siap pakai dan mudah diakses oleh pengunjung. Selain itu, pemasangan alarm atau sirine darurat di area-area yang rawan bencana seperti tebing curam dan area berpotensi longsor juga sangat dianjurkan. Di samping itu, pengelola meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan badan penanggulangan bencana setempat untuk mendapatkan informasi terkini mengenai potensi bencana. Dengan informasi ini, pengelola dapat segera memberikan

peringatan dini kepada pengunjung dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan.